

Penerapan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Nilai Keislaman pada Pembelajaran PPKn Kelas II MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus

Annisa Dita Ramadhani

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia
annisaditaramadhani05@gmail.com

Elya Umi Hanik

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia
elyaumi@iainkudus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.52593/pgd.04.1.05>

Naskah diterima: 22 Desember 2022 direvisi: 24 Januari 2023 disetujui: 27 Januari 2023

Abstract

This study aims to find out clearly about the application of Islamic value-based scrapbook learning media in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning, to determine the supporting and inhibiting factors of learning, as well as the successful application of Islamic values-based scrapbook learning media in PPKn learning class II MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Holy Invitation. This research is a qualitative research using the type of field research (field research). The subjects of this research are class II teachers and class II students with data collection methods, namely by conducting observations, interviews, and documentation. The results of this study are the application of Islamic value-based scrapbook learning media in Civics learning with several stages, namely the planning stage, implementation stage and learning evaluation stage. There are learning supporting factors, namely healthy physical condition, teacher's ability to teach, learning motivation, student activity, and facilities and infrastructure, while learning inhibiting factors are differences in student characteristics and learning time. Some of these learning stages are able to increase learning motivation with several indicators, namely concentration on learning, high curiosity, enthusiasm, readiness, and self-confidence as well as increasing religious values with indicators of Islamic values, namely faith values, worship values, and moral values.

Keywords: *Scrapbook Learning Media, Islamic Values, Pancasila and Citizenship Education (PPKn)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang penerapan media pembelajaran scrapbook berbasis nilai keislaman pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, serta keberhasilan penerapan media pembelajaran scrapbook berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn di kelas II MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian ini yakni guru kelas II dan peserta didik kelas II dengan metode pengumpulan data yakni dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yakni penerapan media pembelajaran scrapbook berbasis nilai

keislaman pada pembelajaran PPKn dengan beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pembelajaran. Terdapat faktor pendukung pembelajaran yakni keadaan fisik yang sehat, kemampuan guru dalam mengajar, motivasi belajar, keaktifan peserta didik, serta sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambat pembelajaran yakni perbedaan karakteristik pada peserta didik dan waktu pembelajaran. Beberapa tahap pembelajaran tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar dengan beberapa indikator yakni konsentrasi terhadap pembelajaran, rasa ingin tahu yang tinggi, rasa semangat, kesiapan, dan percaya diri serta meningkatkan nilai religius dengan indikator nilai keislaman yakni nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Scrapbook, Nilai Keislaman, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah proses dalam mengelola serta mengorganisasikan peserta didik dan lingkungannya melalui pemberian bimbingan dan arahan sehingga tercipta sebuah proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu memposisikan dirinya sebagai pendidik secara tepat, karena dalam proses pembelajaran tentunya banyak karakter beragam yang muncul pada diri peserta didik, sebagian peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik dan cepat, namun ada juga peserta didik yang kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan adanya perbedaan tersebut, guru harus mampu mengatur strategi pembelajaran dengan baik dan tepat.¹

Tahap perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam kategori usia peserta 6 sampai 12 tahun, yang masuk pada kategori tahapan operasional konkret. Tahapan operasional konkret merupakan pengelolaan yang dilakukan dengan menampilkan adanya penggunaan media konkret atau benda yang nyata. Penggunaan benda nyata dapat memudahkan peserta didik dalam mendalami sesuatu yang diajarkan.² Media pembelajaran yakni sesuatu yang dapat dipergunakan oleh pendidik guna menyampaikan materi pembelajaran, memberikan arahan maupun pesan pada proses

¹ Hani Subakti dkk., *Inovasi Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 4

² Novia Istiqomah dan Maemonah, " Konsep Dasar Teori Pengembangan Kognitif dalam Usia Dini Menurut Jean Piaget", *Jurnal Ilmiah Kependidikan Kazaah Kependidikan* (2021): 155, diakses pada 7 November, 2021, <http://www.jurnalnasional ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/10974/4258>.

pembelajaran, sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan serta perhatian peserta didik terhadap proses belajar tersebut.³

Beberapa penyebab guru tidak menerapkan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dapat disebabkan karena beberapa alasan, yakni kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, kreativitas guru dalam menciptakan dan mengaplikasikan media pembelajaran masih rendah, pemahaman mengenai pentingnya media pembelajaran masih rendah, membutuhkan dana yang terkadang tidak sedikit, dan guru tidak mempunyai waktu luang untuk menciptakan media pembelajaran.⁴ Salah satu muatan pembelajaran yang wajib diajarkan pada peserta didik jenjang pendidikan sekolah dasar yakni pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik dapat belajar mengenai perilaku toleransi kepada sesama warga negara Indonesia melalui penanaman nilai *Bhineka Tunggal Ika* serta menambah wawasan mengenai tatanan pemerintahan dan peraturan-peraturan yang ditetapkan di negara Indonesia baik dalam bentuk tulisan maupun tidak.⁵

Berlandaskan pada hasil wawancara oleh peneliti bersama guru kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus bahwa kegiatan belajar mengajar PPKn yang diajarkan oleh guru di kelas II masih menggunakan metode ceramah dengan diselingi tanya jawab tanpa penggunaan media pembelajaran secara khusus, media yang digunakan hanya sarana yang tersedia di dalam ruangan, seperti papan tulis. Alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana dalam madrasah kurang memadai dan guru tidak memiliki waktu luang untuk membuat media pembelajaran. Sedangkan kendala guru dalam mengajarkan pembelajaran PPKn di kelas II yakni kompetensi peserta didik yang beragam, ada yang mudah memahami dan ada pula yang sulit memahami pembelajaran, sehingga materi PPKn yang disampaikan terkadang kurang mampu diterima peserta didik dengan baik.⁶

Solusi yang dapat diterapkan dalam penggunaan media pembelajaran guna memberikan variasi mengajar pada pembelajaran PPKn yakni penerapan media

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 10.

⁴ Talizaro Tafonao, " Peranan Media Pembelajaran Alam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no.2 (2018): 103-104, diakses pada 30 November, 2021, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 27, <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/516>.

⁶ Umi Anifah, wawancara oleh penulis, 23 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

pembelajaran *scrapbook*, media *scrapbook* yakni salah satu alat pembelajaran berbentuk buku dengan gambar dan ornament yang ditempelkan pada kertas.⁷ Pembelajaran PPKn dapat dihubungkan dengan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai Islam merupakan ciri khusus sebagai bentuk tingkah laku atau perbuatan manusia yang mulia dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan mendapatkan rida Allah SWT.⁸ Sehingga, penerapan media *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn diharapkan mampu membentuk karakter yang kuat dalam diri peserta didik selaku masyarakat yang baik dan religius.

Upaya penerapan media pembelajaran *scrapbook* ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu. *Pertama*, hasil penelitian Kharisma Noviasari dengan tema penerapan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dalam artian, penggunaan media pembelajaran *scrapbook* mampu mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik.⁹ *Kedua*, hasil penelitian Jesifa Laili Agustika dengan tema pengembangan media pembelajaran *scrapbook* menunjukkan bahwa tingkat kelayakan produk dari media pembelajaran *scrapbook* dari perolehan hasil rata-rata presentase, ahli media, tanggapan guru dan peserta didik memperoleh hasil sangat layak.¹⁰ *Ketiga*, hasil penelitian Nurnila Lutfiyah dengan tema pengembangan media *scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman menunjukkan bahwa penggunaan media *scrapbook* dari perolehan ahli media, ahli bahasa, ahli materi, tanggapan guru dan peserta didik memperoleh hasil sangat layak.¹¹ Penelitian ini membahas mengenai penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman, faktor pendukung

⁷ Tiara Kusnia Dewi dan Rina Yuliana, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2018): 20-21, diakses pada 1 November, 2021, [Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan \(umk.ac.id\)](https://refleksi.umsida.ac.id/).

⁸ Putri Indah Sari, “Peran Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Akhlak Remaja”, *Jurnal Studi Sosial dan Agama* 1, no.2 (2021): 346, diakses pada 9 Februari, 2022, <http://jurnalpatronisntitute.org/index.php/jssa/article/view/55>.

⁹ Karisma Novitasari, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah” (Skripsi, UIN Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019) 93-94.

¹⁰ Jesifa Laili Agustika, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Jatisari Mijen Kota Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019) 118.

¹¹ Nurnila Lutfiyah, “Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan untuk Peserta Didik Kelas VIII di SMP”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 98.

dan faktor penghambat pembelajaran, dan keberhasilan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yakni sebuah penelitian dengan pelaksanaan secara sistematis melalui pengambilan data pada lapangan.¹² Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution, pada dasarnya penelitian kualitatif yakni sebuah aktivitas mengamati obyek pada lingkungannya, melakukan interaksi bersama orang-orang tersebut, serta berusaha untuk memahami bahasa dan tafsiran yang mereka lakukan terkait dengan lingkungan sekitarnya.¹³

Metode pengumpulan data yakni observasi, terkait dengan pelaksanaan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman yang dilaksanakan guru bersama peserta didik di dalam kelas, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas II, dan peserta didik kelas II, dan dokumentasi terkait dengan data yang dibutuhkan. Sumber pengambilan data yang digunakan yakni data primer yang merupakan sebuah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan,¹⁴ dan data sekunder yakni sumber data yang bersifat tidak langsung dalam pemberian data kepada peneliti.¹⁵

Subjek penelitian ini yakni guru kelas II dan peserta didik kelas II dengan jumlah 23 peserta didik dengan lokasi penelitian yakni MI NU Nahdlatul Shibaan Ngemplak Undaan Kudus yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pembelajaran. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yakni proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.¹⁶

¹² Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

¹⁴ Ibrahim Fikma Edrisy dan Fahrul Rozi, "Penegakan Hukum terhadap Pelaku Pengancaman Pornografi", *Jurnal Hukum Legalita* 1, no 2 (2021): 101-102, diakses pada 23 Februari, 2022, <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/434-Article%20Text-1549-1-10-20211203.pdf>.

¹⁵ Popong Suryani, dkk., "Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi Di PT Tuntex Garment Indonesia", *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* 1, no. 1 (2020): 74, diakses pada 24 Januari, 2023, <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/28/17>.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337-338.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Nilai Keislaman

Proses pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di kelas 2 pada materi nilai Pancasila dan kerukunan dengan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman dilaksanakan dengan beberapa langkah kegiatan. Pada kegiatan perencanaan, guru membuat perencanaan terkait dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode dan media pembelajaran, serta materi pembelajaran yang akan diajarkan agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara matang. Meskipun demikian, rencana yang telah disusun oleh guru terkadang perlu dilakukan perubahan ketika telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Sebelum kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan, guru memperkenalkan terlebih dahulu media pembelajaran yang akan digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar yakni media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman. Berdasarkan penjelasan dari Ibu Umi bahwa memperkenalkan media pembelajaran penting untuk dilaksanakan dengan tujuan supaya peserta didik dapat memahami kegunaan dari media pembelajaran yang akan digunakan dan tidak merasa kebingungan dalam penggunaannya. Sehingga, media pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan secara efektif.¹⁸

Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman dilaksanakan secara berkelompok sehingga peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dengan jumlah masing-masing anggota yakni 4-5 peserta didik. Kemudian guru membagikan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman kepada setiap kelompok tersebut. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman dengan materi nilai Pancasila dan kerukunan yang digunakan yakni metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Umi bahwa peserta didik di kelas II membutuhkan sesuatu yang nyata guna memberikan kemudahan dalam merespons materi ajar yang dijelaskan, sehingga penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman menjadi salah satu alternatif bagi peserta didik dalam mencerna materi pembelajaran yang diajarkan karena

¹⁷ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shibyan.

¹⁸ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shibyan.

di dalam *scrapbook* terdapat visual yang ditempelkan yakni berupa gambar.¹⁹ Terkait dengan nilai keislaman dalam media pembelajaran *scrapbook*, berdasarkan hasil penelitian, implementasi mengenai nilai-nilai keislaman yang termuat pada media *scrapbook* berbasis nilai keislaman disampaikan dengan membaca bacaan Al-Qur'an maupun Hadis yang terdapat pada *scrapbook* secara bersama-sama kemudian guru menjelaskan maknanya serta cerita keteladanan Rasul dan para sahabat terkait dengan materi PPKn yang disajikan.

Ibu Umi menyampaikan bahwa dengan adanya media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman diharapkan mampu meningkatkan sisi religius dalam pribadi peserta didik dalam berkehidupan meskipun dalam perbuatan yang sederhana, seperti pada nilai-nilai Pancasila sila pertama dengan melaksanakan do'a bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca bacaan Al-Qur'an maupun Hadis secara bersama pada media pembelajaran *scrapbook* dan sila keempat dengan pelaksanaan pembelajaran secara kelompok dengan diskusi atau musyawarah.²⁰ Untuk menjadikan peserta didik berani dalam menyampaikan pertanyaan maupun jawaban secara lisan membutuhkan dorongan dari guru. Alasan lain yang menjadikan peserta didik kurang aktif dalam melakukan tanya jawab yakni kurangnya pemahaman yang mereka pelajari. Sehingga, tidak mempunyai pertanyaan maupun jawaban yang disampaikan.²¹

Dalam pelaksanaan diskusi, guru melakukan bimbingan terhadap tiap kelompok dengan tujuan agar pelaksanaan diskusi mampu berlangsung dengan lancar. Ibu Umi menyampaikan bahwa peserta didik di kelas II masih membutuhkan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan pengerjaan soal-soal melalui diskusi. Peserta didik belum mampu melakukan diskusi secara mandiri karena pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan diskusi belum begitu diketahui. Namun hal tersebut membawa dampak positif supaya peserta didik terlatih untuk melakukan sesuatu secara berkelompok.²² Setelah peserta didik diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal yang ada pada *scrapbook* secara berkelompok, selanjutnya guru meminta setiap kelompok maju ke depan kelas dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* untuk menyampaikan

¹⁹ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shiyban.

²⁰ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shiyban.

²¹ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shiyban.

²² Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shiyban.

hasil pengerjaan yang telah dikerjakan bersama. Guru membimbing setiap kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Kegiatan penutup dalam pembelajaran yang dilaksanakan sebagai bahan evaluasi yakni dengan memberikan soal untuk dikerjakan secara individu. Jenis soal yang diberikan berupa penilaian tertulis.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman. Adapun faktor pendukung pembelajaran diantaranya 1) Keadaan fisik yang sehat dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran karena proses pembelajaran yang akan dilaksanakan mampu terjalin secara baik. 2) Kemampuan guru dalam mengajar, guru mempunyai kemampuan mengajar yang baik khususnya dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman. Seperti kemampuan dalam mengkondisikan kelas yang kurang kondusif, serta mampu melakukan bimbingan diskusi dalam kelompok dengan baik. 3) Motivasi Belajar, motivasi bagi diri sendiri penting untuk dimiliki sebagai seorang guru agar selalu semangat dalam mengajar. Selain itu, memotivasi peserta didik untuk semangat belajar juga penting. Salah satunya yakni dengan melakukan *ice breaking* dan menghadirkan media pembelajaran. 4) Keaktifan peserta didik pada pembelajaran PPKn melalui penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman yang dilaksanakan dengan belajar secara kelompok mampu meningkat.²³ Dan 5) Sarana dan prasarana, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah telah memadai. Meskipun demikian, setiap guru dibebaskan untuk menciptakan sarana berupa media pembelajaran disesuaikan pada keperluan setiap kelas.²⁴

Adapun faktor penghambat pembelajaran yakni: 1) Perbedaan karakteristik pada masing-masing peserta didik yang beragam, baik dalam bertingkah laku, berbicara, memahami pembelajaran, maupun dalam menerima informasi yang didapatkan. Ada peserta didik yang mampu memahami materi ajar secara mudah, tetapi ada pula peserta didik yang memerlukan waktu yang cukup untuk memahami pembelajaran. Sehingga, untuk membuat peserta didik secara menyeluruh dapat memahami pembelajaran perlu adanya pengulangan. 2) Waktu pembelajaran, pembelajaran PPKn yang dilaksanakan

²³ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatul Shiblyan.

²⁴ Abdul Rohim, tanggal 6 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatul Shiblyan.

dengan menerapkan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman membutuhkan waktu yang cukup lama, disebabkan pembelajaran secara diskusi, terkadang waktu yang telah ditetapkan masih kurang untuk menyelesaikan diskusi tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran tidak selesai tepat pada waktunya.²⁵

Keberhasilan Proses Pembelajaran

Terdapat beberapa indikator motivasi belajar, yakni: 1) Konsentrasi terhadap pembelajaran, untuk menciptakan konsentrasi yang baik pada diri peserta didik, metode pembelajaran yang diterapkan disesuaikan pada kondisi peserta didik. Selain itu, guru juga menampilkan ekspresi dan sikap yang ceria dan bersemangat sehingga peserta didik memiliki konsentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan guru. 2) Rasa ingin tahu yang tinggi, untuk menumbuhkan keingin tahu peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya perihal dengan materi pembelajaran khususnya dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman. 3) Rasa semangat, *ice breaking* kepada peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran. menyanyi juga dapat menjadi penyemangat bagi peserta didik. 4) Kesiapan, kesiapan yang dilakukan guru terkait dengan perencanaan perangkat pembelajara seperti RPP, materi pembelajaran dan media pembelajaran sudah disiapkan guru dengan baik. 5) Percaya diri, belajar secara diskusi dan menyampaikan hasil diskusi, peserta didik dapat terdorong untuk percaya diri dalam menyampikannya di depan kelas dengan menggunakan media *scrapbook*. Selain itu, dorongan dan bimbingan juga sangat perlu dilakukan agar peserta didik tidak merasa takut dan percaya diri maju ke depan kelas.²⁶

ANALISIS

Analisis Penerapan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Nilai Keislaman

Proses pembelajaran PPKn pada jenjang sekolah dasar memiliki tujuan yakni mengajarkan peserta didik supaya mampu menjadi masyarakat Indonesia dengan baik dan utuh berdasarkan karakter bangsa, serta mampu menjadi masyarakat yang demokratis terhadap pedoman Pancasila, peraturan perundang-undangan, dan aturan yang berlaku pada lingkungan masyarakat dan sekolah.²⁷ Metode dan media

²⁵ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shiyban.

²⁶ Umi Anifah, tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatu Shiyban.

²⁷ Sefhiana Andara, dkk., "Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no.3 (2021): 7735, diakses pada 1 Februari, 2022, <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2230>.

pembelajaran merupakan dua komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, kedua komponen tersebut saling berkaitan, penggunaan metode pembelajaran tertentu akan berpengaruh terhadap pemilihan media yang akan diterapkan. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan pada pemilihan media pembelajaran yakni tujuan pembelajaran, jenis tugas, respons peserta didik dan lain sebagainya.²⁸

Media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar materi PPKn yakni media pembelajaran *scrapbook*. Untuk meningkatkan kompetensi spiritual pada diri peserta didik, penggunaan media *scrapbook* yang diterapkan menggunakan media *scrapbook* berbasis nilai keislaman. *Scrapbook* menurut pendapat Sheir memiliki pengertian yakni suatu seni yang menghasilkan sebuah karya berupa kliping gambar dengan kreativitas dalam menempelkan hiasan pada media berupa kertas, sehingga mampu tercipta sebuah tampilan yang menarik.²⁹ Sedangkan nilai keislaman sendiri memiliki tujuan untuk menciptakan jiwa manusia yang bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan keimanan, serta pemahaman secara mendalam terkait dengan pengaktualisasian ajaran agama Islam.³⁰

Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Adapun faktor pendukung maupun penghambat dalam pembelajaran yakni: *Pertama*, Faktor internal yang terdiri dari 1) Fisik, keadaan fisik menjadi sesuatu yang penting pada kegiatan pembelajaran, karena kondisi fisik merupakan sebuah kesatuan utuh yang tidak lepas dari komponen-komponen lainnya. Kondisi fisik yang sehat mampu meningkatkan kualitas ranah kognitif pada peserta didik, sedangkan kondisi fisik yang lemah dapat mengakibatkan penurunan pada kualitas ranah kognitif pada peserta didik. 2) psikis, yang merupakan sebuah faktor yang berkaitan dengan kemampuan intelegensi, perhatian yang dimiliki peserta didik, bakat dan minat, motivasi belajar, serta kematangan. Kondisi mental (psikologis) yang dimiliki peserta didik dengan kondisi yang sehat mampu menjadi pengaruh terhadap peningkatan hasil

²⁸ Ramsah Ali dan Indra, "Media Pembelajaran Pendidikan Islam", *Ta'Dib : Jurnal Pemikiran Pendidikan* 11, no. 2 (2021): 6, diakses pada 9 Februari, 2022, <https://doi.org/10.54604/tdb.v11i2.40>.

²⁹ Destin Susliana dan Siti Wahyuni, "Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamiknya", *Unnes Physics Education Journal* 8, no.3 (2019): 221, diakses pada 24 Desember, 2021. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i3.35618>.

³⁰ Fitri Hayati, dkk., "Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no.1 (2021): 1812, diakses pada 9 Februari, 2022, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>.

belajar yang didapatkan. Sedangkan, kondisi mental yang kurang baik dapat berpengaruh terhadap penurunan hasil belajar yang didapatkan.

Kedua, Faktor eksternal yang terdiri dari 1) Guru, yang berperan sebagai fokus utama dalam pembelajaran, sehingga penting bagi seorang guru untuk memiliki kemampuan dalam mengkondisikan kelas supaya pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan mampu menumbuhkan keingin tahuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari. 2) Sarana dan prasarana, sarana merupakan sebagai sebuah komponen yang berhubungan dengan alat yang digunakan untuk memperoleh ketercapaian tujuan tertentu. dan prasarana merupakan komponen yang berperan menjadi pendukung utama pada terselenggaranya sebuah proses. Ketersediaan sarana dan prasarana mampu menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik serta mampu menumbuhkan kesungguhan dalam belajar.³¹

Analisis Keberhasilan Penerapan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Nilai Keislaman

Metode dan media merupakan sebuah unsur dalam pembelajaran yang tidak terlepas dari unsur-unsur yang lainnya, hal tersebut dikarenakan metode dan media merupakan sebuah cara dalam penyampaian materi pembelajaran agar mampu tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, media memiliki peranan sebagai komponen pembantu pada kegiatan belajar mengajar agar peserta didik mampu mencerna materi ajar dengan lebih mudah.³²

Tampilan menarik yang terdapat pada *scrapbook* menjadi salah satu alasan mengapa *scrapbook* dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. Selain itu, tampilan yang terdapat pada *scrapbook* bukan hanya berupa tulisan melainkan disajikan pula visualisasi berupa gambar dengan tujuan melakukan penekanan terhadap poin-poin penting pada materi pembelajaran yang dipelajari. Sehingga, keberhasilan penerapan media pembelajaran *scrapbook* terhadap pembelajaran yakni keingin tahuan serta minat

³¹ Agung Prabowo, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Atletik Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Grabag Tahun 2019" (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), 22-25.

³² Isran Rasyid Karo-Karo S dan Rohani, "Manfaat Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Axiom* 7, no. 1 (2018): 93, diakses pada 17 Desember, 2021, <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>.

peserta didik dapat meningkat dan rasa bosan ketika pembelajaran dapat teratasi dengan baik.³³

Keberhasilan nilai keislaman dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman yakni peserta didik mampu menjalankan nilai-nilai keislaman dalam berkehidupan secara baik dan lurus. Sehingga, penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman merupakan sebuah usaha dalam menciptakan sifat religius pada diri peserta didik.³⁴ Indikator nilai keislaman yang dapat ditanamkan pada diri peserta didik dalam pendidikan agama yakni nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Seseorang dapat dikatakan baik apabila mempunyai akhlak yang mulia atau terpuji (akhlak mahmudah) dan dapat menjauhkan diri dari akhlak yang tercela (akhlak madzmumah). Berikut contoh perbuatan terkait dengan nilai keislaman:³⁵

Tabel 1 Contoh Perbuatan Nilai Keislaman

No.	Indikator	Contoh Perbuatan
1.	Nilai Keimanan	<ul style="list-style-type: none">- Meyakini suatu kebenaran di dalam hati, mengungkapkan dengan lisa, dan diamalkan dengan perbuatan- Melakukan suatu amal kebaikan dengan niat tulus dan ikhlas.
2.	Nilai Ibadah	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan sholat 5 waktu- Membayar zakat- Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan- Membaca Al-Qur'an
3.	Nilai Akhlak	<ul style="list-style-type: none">- Berbudi pekerti baik- Bersikap sopan santun terhadap orang lain- Menghormati orang tua dan guru- Menyayangi sesama teman

Indikator keberhasilan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik yakni: 1) Konsentrasi terhadap pembelajaran, konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran mampu

³³ Destin Susliana dan Siti Wahyuni, "Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamikanya", *Unnes Physics Education Journal* 8, no.3 (2019): 221, diakses pada 24 Desember, 2021. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i3.35618>.

³⁴ Miratul Hayati, "Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 458, diakses pada 19 Januari, 2022, <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/938-6730-1-PB.pdf>.

³⁵ Miratul Hayati, "Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 458, diakses pada 19 Januari, 2022, <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/938-6730-1-PB.pdf>.

meningkat karena hadirnya media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman. 2) Rasa ingin tahu yang tinggi, sesuatu yang dihadirkan pada kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan keingin tahuan peserta didik. Penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman menjadi sebuah alat yang dihadirkan pada kegiatan belajar mengajar tersebut guna meningkatkan keingin tahuan peserta didik terhadap pembelajaran. 3) Rasa semangat, penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman mampu meningkatkan rasa semangat peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran yang dipelajari karena peserta didik merasa tidak bosan dengan penyajian pembelajaran yang guru berikan. 4) Kesiapan dan antusias, kesiapan yang matang oleh guru dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman mampu menumbuhkan antusias peserta didik terhadap pembelajaran. Apabila guru mampu mempersiapkan dan menyajikan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran secara matang, dampak yang didapatkan yakni antusias peserta didik dalam belajarpun akan meningkat. 5) Percaya diri, penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara kelompok dengan melakukan kegiatan berdiskusi kemudian menjelaskan hasil diskusi di depan kelas mampu melatih kepercayaan diri peserta didik untuk berani menyampaikan sesuatu di depan banyak orang.³⁶

KESIMPULAN

Sebagai langkah untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yakni dengan penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman menjadi alat nyata yang diterapkan dalam proses pembelajaran guna memudahkan dalam memahami materi yang sedang dipelajari, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan materi ajar serta nilai keislaman yang disampaikan secara baik.

Proses pembelajaran dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran. Adapun faktor pendukungnya keadaan fisik yang sehat, kemampuan guru dalam mengajar, motivasi belajar yang baik, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor

³⁶ Aditya Dharma dan Padmarani Sudewiputri, "Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no.2 (2021): 299, diakses pada 1 Maret, 2022, <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/38899-103165-1-PB.pdf>.

penghambatnya yakni perbedaan karakteristik pada masing-masing peserta didik dan waktu pembelajaran yang dibutuhkan dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* membutuhkan waktu yang cukup lama.

Mengenai keberhasilan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn pada peningkatan motivasi belajar peserta didik terdapat beberapa indikator yakni: 1) konsentrasi terhadap pembelajaran, 2) rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang diajarkan, 3) rasa semangat untuk belajar, 4) kesiapan dalam proses pembelajaran, dan 5) rasa percaya diri yang baik. Sedangkan nilai keislaman dalam penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman yakni nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ramsah dan Indra. (2021). "Media Pembelajaran Pendidikan Islam", *Ta'Dib : Jurnal Pemikiran Pendidikan* 11 (2), 6.
- Anifah, Umi. tanggal 20 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatul Shiban.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Been, Harun A..L.S. (2021). Guru dalam Ranah Profesi. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 30.
- Dewi, Tiara Kusnia dan Yuliana, Rina. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(1), 20-21.
- Dharma, Aditya dan Sudewiputri, Padmarani. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4(2), 299.
- Hayati, Miratul. (2022). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1), 458.
- Hudah, Nur. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik. *Jurnal Fikroh* 12(2), 117.

- Istiqomah, Novia dan Maemonah. (2021). Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan Khazanah Kependidikan* 15(2), 155.
- Lubis, Maulana Arafat. (2020). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Rohim, Abdul. tanggal 6 Agustus 2022 di MI NU Nahdlatul Shiblyan.
- Subakti, H., Watulingas K.H., Haruna, N.H., Ritonga, M.W., Simarmata, J., Fauzi, A., Yudhi Ardiana, D.P., Rahmi, S.Y., Chamidah, D., Catur Saputro, A.N. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suryani, P., Cahyono, Y., dan Utami, B.D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi Di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1 (1), 74.
- Susliana, Destin dan Wahyuni, Siti. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamiknya. *Unnes Physics Education Journal* 8(3), 221.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Alam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2), 103-104.